

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor risiko kejadian nyaris cedera pada perawat di Rumah Sakit Setio Husodo Kota Kisaran, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Menurut hasil akhir penilaian studi Investigasi Tenaga Kerja Kemakmuran 2017 (p-regard 0,977; PR 0,979; tingkat signifikansi 5%), tidak ditemukan hubungan antara peluang staf pusat krisis dan risiko nyaris celaka (KNC) pada pendamping.
- 2) Menurut hasil akhir penilaian studi Investigasi Tenaga Kerja Kemakmuran 2017 (p-regard 0,668; PR 0,760; tingkat signifikansi 5%), tidak ditemukan hubungan antara lamanya pengorganisasian staf fasilitas krisis dan risiko nyaris celaka (KNC) pada pendamping.
- 3) Menurut hasil penilaian studi Investigasi Tenaga Kerja Kemakmuran 2017 (p-regard 0,004; PR 6,375; tingkat signifikansi 5%), ditemukan hubungan antara motivasi kerja staf fasilitas klinis dan risiko nyaris celaka (KNC) pada pendamping klinis.
- 4) Berdasarkan hasil penilaian ikhtisar Investigasi Tenaga Kerja Kemakmuran 2017 (p-nilai 0,000; PR 23,111; tingkat signifikansi 5%), diperoleh hubungan antara kepuasan kerja staf fasilitas krisis dengan risiko nyaris celaka (NMI) pada wali klinis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran kepada Dinas Kesehatan Provinsi

- 1) Memperkuat risiko kecelakaan kerja dalam struktur dewan klinik dengan menerapkan rencana yang sistematis dan berdasarkan data. Tahap ini mencakup bukti pengenalan risiko, penilaian risiko, manajemen risiko, serta evaluasi dan penilaian sporadis.
- 2) Dengan melanjutkan pelatihan dan mengembangkan program, meningkatkan kapasitas dan kecakapan pekerja di sektor kesehatan.

Proyek-proyek ini harus mengatasi masalah yang terkait dengan risiko eksekutif, kesejahteraan terkait pekerjaan, dan perkembangan terbaru dalam penelitian klinis.

5.2.2 Saran kepada Masyarakat

- 1) 1) Penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesejahteraan (K3) dalam konteks klinik medis bagi mereka yang sering bekerja di kantor kesehatan. Perhatian ini berdampak signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi pasien dan karyawan. 2) Mendukung rencana keselamatan dan kesejahteraan (K3) yang dilakukan oleh klinik dengan kerja sama dan konsistensi yang baik. Dukungan dari masyarakat setempat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan stabil di klinik.

5.2.3 Saran kepada Peneliti Selanjutnya

- 1) Para ilmuwan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif tentang variabel psikososial yang dapat memengaruhi insiden cedera kerja pada petugas di masa mendatang. Penelitian ini harus mencakup beberapa sudut pandang, seperti tekanan pekerjaan, akuntabilitas, dan dukungan sosial yang diterima oleh perawat medis. 2) Ilmuwan tambahan diundang untuk mengembangkan dan mengevaluasi program intervensi keamanan terkait dunia kerja yang inovatif, seperti kerangka kerja untuk pembaruan APD, aplikasi seluler untuk pengumuman acara, dan modul pembelajaran daring untuk persiapan kesehatan terkait dunia kerja.